

ABSTRAK

Kemiskinan masih menjadi salah satu permasalahan pembangunan di negara-negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI). Permasalahan kemiskinan tidak hanya berkaitan dengan rendahnya pendapatan, tetapi juga berkaitan dengan aspek pembangunan manusia, distribusi kesejahteraan, dan kualitas institusi. Dalam penelitian ini menunjukkan pentingnya mengkaji faktor-faktor yang berkaitan dengan kemiskinan melalui pendekatan yang lebih komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Islamic Human Development Index* (I-HDI), zakat, dan kualitas institusi terhadap tingkat kemiskinan di negara-negara anggota OKI periode 2012–2023.

Dalam penelitian ini digunakan metode *purposive sampling* pada negara-negara anggota OKI yang memiliki ketersediaan data secara lengkap selama periode penelitian sehingga diperoleh sebelas negara sebagai objek penelitian, yaitu Albania, Algeria, Azerbaijan, Indonesia, Malaysia, Maroko, Mesir, Nigeria, Pakistan, Turki dan Yordania. Penelitian ini menggunakan data panel yang dianalisis dengan melalui metode *Fixed Effect Model (FEM)* menggunakan *White Cross-Section Robust Standard Error*.

Hasil temuan menunjukkan bahwa zakat, stabilitas politik, dan ketiadaan kekerasan/terorisme, dan kualitas regulasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di negara-negara anggota OKI selama periode 2012–2023. Sementara itu, *Islamic Human Development Index (I-HDI)*, suara dan akuntabilitas, efektifitas pemerintah, supremasi hukum, dan pengendalian korupsi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Secara simultan, zakat, I-HDI, dan kualitas institusi berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di negara-negara anggota OKI.

Kata Kunci: Kemiskinan, Zakat, *Islamic Human Development Index (I-HDI)* dan Kualitas Institusi